

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

GATOT ARKA WILOPO

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: Arkagatot2994@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital structure, profitability, firm size and institutional ownership on firm's value. The subjects in this study are manufacturing companies listed Indonesia Stock Exchange during 2010-2014 period. There are 180 samples from 36 companies selected by using purposive sampling method. Data analysis uses classic assumption tests: normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedasticity test. Hypothesis test uses multiple regression analysis. Research results indicate that capital structure does not significant effects on the firm's value, the profitability a positive significant effect on the firm's value, the firm size positive significant effect on the firm's value and the institutional ownership a positive significant effect on the the firm's value

Keywords: Capital structure, Profitability, Firm Size, Institutional Ownership, Firm's Value

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan menunjukkan kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan serta menggambarkan bentuk kepercayaan masyarakat terkait dengan operasional perusahaan yang telah dilakukan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hasil yang dapat diraih oleh perusahaan dari kegiatan yang telah dilakukan pada suatu periode. Sesuai dengan keinginan investor perusahaan yang nilai perusahaannya meningkat akan meningkatkan kemakmuran pemilik modal. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang

nilai perusahaan tinggi karena investor memandang perusahaan mempunyai prospek baik ke depannya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham dan Gapensi, 2001 dalam Dewi dan Wirajaja, 2013). Dalam melakukan investasi, investor belum mengetahui informasi apa yang digunakan agar investasi yang dilakukannya bisa memberikan keuntungan di masa depan. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting untuk dijadikan pedoman, karena dalam laporan keuangan bisa menggambarkan kondisi sebuah perusahaan.

Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur kepemilikan saham merupakan sebagian dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan yaitu menjual barang kepada konsumen sehingga akan memperoleh pendapatan. Dengan keuntungan yang tinggi perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemilik modal atau investor.

Struktur modal yaitu teori yang membahas terkait pengaruh modal yang dimiliki oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan baik modal yang berasal dari hutang maupun modal yang berasal dari penyertaan kepemilikan oleh investor. Penelitian terdahulu terkait struktur modal oleh Safrida (2008), membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan. Besar maupun kecilnya kegiatan perusahaan maupun skala

perusahaan akan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi karena mereka menganggap bahwa perusahaan yang besar akan cenderung melakukan kegiatan produksi yang besar sehingga hasilnya juga besar.

Ismiyanti dan Mamduh (2004) semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang dilakukan oleh pihak *eksternal*. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak luar yang memiliki modal, perusahaan akan merasa diawasi sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai dengan baik. Pengawasan yang baik oleh pemilik institusional akan mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang manajer. Semakin tinggi kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan terhadap tindakan seorang manajer. Pengawasan akan mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi pengawasan maka seorang manajer akan bekerja secara maksimal sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dan tidak akan melakukan kecurangan yang akan merugikan perusahaan.

Ketidak konsistenan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN dan STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penggabungan dari penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) dimana dalam penelitian ini menambahkan variabel terkait struktur kepemilikan saham

yang berfokus pada kepemilikan saham institusional sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari pembahasan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan didalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. KERANGKA TEORI

1. Teori *Stakeholder*

Perusahaan selain mempunyai tujuan utama memperoleh laba yang setinggi-tingginya, juga memiliki tujuan meningkatkan nilai perusahaan agar meningkat. Ada hal lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perusahaan tidak hanya berfokus bagaimanakah cara memperoleh keuntungan, perusahaan juga harus memperdulikan orang yang berhubungan dengan perusahaan. *Stakeholders* merupakan semua pihak yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, seperti: karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing dan pemerintah (Purwanto, 2011 dalam Rosiana. Dkk, 2013). Apabila perusahaan bisa memberikan informasi yang benar dan jujur pada *stakeholder* maka akan

meningkatkan nilai perusahaan karena manajer dianggap jujur dalam melaksanakan tugasnya.

2. Teori keagenan

Dalam sebuah perusahaan ada pihak yang memiliki dana dengan pihak yang mengelola dana, mereka saling berhubungan agar tujuan bersama bisa tercapai yaitu memperoleh laba yang tinggi. Masalah keagenan muncul ketika terjadi perbedaan informasi antara pihak pemilik (*principal*) dengan pengelola (*agen*). Jensen dan Mekling (1976) dalam Adnandara (2013) teori keagenan membahas hubungan antara pemilik dan pengelola bekerja sama dan membina hubungan yang harmonis yaitu pemilik memberikan wewenang untuk mengelola perusahaan kepada manajer agar perusahaan dipimpin dan bisa mencapai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan dan memakmurkan pemegang saham. Sehingga nilai perusahaan meningkat pula.

3. Teori Pensinyalan

Teori ini membahas terkait dengan adanya informasi di perusahaan agar pihak luar lebih cepat menerima informasi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan selanjutnya. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting karena informasi memuat keterangan dan gambaran perusahaan baik masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Perusahaan berkualitas baik memang sengaja mengeluarkan informasi yang cepat ke pasar, dengan pemberian informasi yang cepat diharapkan perusahaan mendapatkan nama baik dari investor, hal tersebut

akan bisa digunakan untuk membedakan antara perusahaan yang baik dan buruk (Hartono, 2005). Perusahaan yang baik akan diminati investor sehingga permintaan saham meningkat.

4. Nilai Perusahaan

Perusahaan dalam memperoleh seorang investor akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara memperbaiki semua sistemnya agar kinerja perusahaan tinggi dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham akan terpenuhi (Brigham dan Gapensi, 2006 dalam Apriada, 2013).

Nilai perusahaan sering diproksikan dengan nilai PBV (*Price Book Value*). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai buku perusahaan adalah perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai PBV dapat disimpulkan nilai sebuah perusahaan tinggi. PBV yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan nilai jual perusahaan jika sebuah perusahaan akan dijual, karena PBV merupakan gambaran dari kinerja yang dapat dicapai oleh perusahaan.

5. Struktur Modal

Menurut Fama dan French (1998) dalam Dewi dan Wirajaya (2013), menyatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi

keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Teori struktur modal menggambarkan apakah ada pengaruh penggunaan struktur modal dari hutang dengan modal sendiri terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Penggunaan struktur modal terbaik dapat diketahui dengan membandingkan modal sendiri atau dengan modal yang berasal dari hutang manakah yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

6. Profitabilitas

Semua perusahaan termasuk barang maupun jasa mempunyai tujuan utama yaitu menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga dapat memakmurkan pemegang saham atau investor pada periode tertentu. Untuk memperoleh laba yang tinggi perusahaan harus menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik agar tujuan perusahaan tercapai. Angg (1997) dalam Apriada (2013) menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengukuran rasio profitabilitas ada beberapa macam rasio yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) yaitu perbandingan antara laba bersih yang dapat dihasilkan dengan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan maka tujuan perusahaan sudah tercapai..

7. Ukuran Perusahaan

Seorang investor maupun masyarakat akan melihat kondisi perusahaan dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar dengan kegiatan produksi secara terus menerus

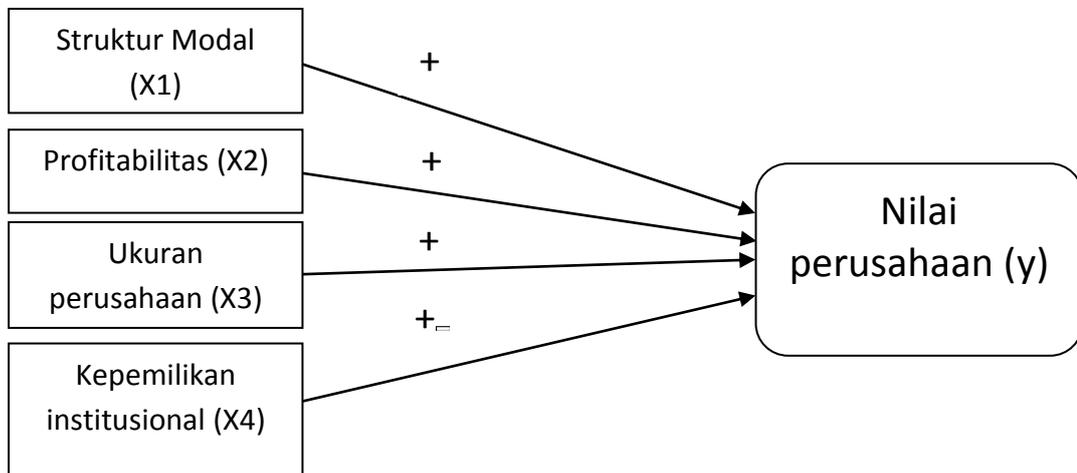
mempunyai nilai yang tinggi daripada perusahaan yang kegiatannya kecil dengan ukuran perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan di proksikan dengan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan manajer keuntungan, yaitu manajer lebih leluasa dalam melakukan tindakan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Apabila manajer dapat memanfaatkan aset yang besar maka perusahaan akan lebih mempunyai peluang bersaing dengan kompetitor dan bisa mendapatkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan.

8. Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham merupakan bentuk penyertaan modal ke perusahaan dengan masing-masing proporsi antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial yaitu bentuk kepemilikan dimana seorang manajer perusahaan mempunyai proporsi saham didalam perusahaan yang dikelolanya. Selain struktur kepemilikan manajerial dalam perusahaan ada kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional atau pihak luar yang tidak secara langsung melakukan kegiatan di perusahaan. Menurut Tarjo (2008) kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga seperti: perusahaan investasi, asuransi, perusahaan bank. Kepemilikan institusional dipandang bahwa lebih menguntungkan perusahaan karena investor institusi bisa melakukan pengawasan yang lebih mendetail terhadap kegiatan perusahaan agar perusahaan berjalan dengan

baik dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1

Model Penelitian

II. METODE PENELITIAN

A. Obyek Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2010 sampai 2014 yang mengeluarkan laporan tiap tahun atau *annual report* dan memperoleh laba yang positif.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan PBV. Untuk mengukur nilai perusahaan berdasarkan PBV menurut Hartono (2014) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book value}}$$

Variabel Independen

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan rasio antara modal yang berasal dari hutang dengan modal yang dimiliki sendiri. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) untuk mencari DER sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional. Penelitian Apriada (2013) untuk mengukur profitabilitas formulasinya seperti berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar ukuran Perusahaan. Menurut Husnan (1998) dalam Arviansah (2013) formulasinya seperti berikut:

$$Size = \text{Log (aset)}$$

4. Kepemilikan Institusional

Struktur kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusional atau pihak luar yang menyertakan modal untuk memperoleh keuntungan, rumusnya:

$$KI = \frac{\text{Total kepemilikan saham institusi}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

D. Model Analisis Data

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2006).

b. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan pada pengujian hipotesis penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda, untuk mengetahui data yang akan digunakan sesuai atau tidak maka akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Merupakan bentuk uji statistik untuk menentukan apakah

data yang telah dikumpulkan mempunyai data berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk menguji normalitas sebuah data bisa menggunakan uji *One-sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan nilai data distribusi dengan data tabel.

Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menyimpulkan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara membandingkan nilai sig dengan nilai alpha yaitu 0,05. Data tidak berdistribusi normal ketika nilai sig < alpha 0,05 akan tetapi apabila nilai sig > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat hubungan linear antara variabel independen. Model yang baik dalam penelitian sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factors* (VIF) dan *coeffience*, jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Dilakukan pengujian autokorelasi untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik. Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji

Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria:

1. Nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Nilai D-W berada di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat menggunakan uji metode *Glejser*, yang mana nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis ini digunakan model regresi linear berganda, yaitu untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dari variabel-variabel tersebut terbentuklah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 Profit + \beta_3 Size + \beta_4 KI + e$$

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji tingkat keterkaitan antar variabel independen dengan variabel dependen dengan melihat nilai *Adjusted R-square*. Apabila nilai *R-Square* semakin mendekati 1 maka tingkat keterkaitannya semakin tinggi.

b. Uji Nilai F (Uji Simultan)

Uji nilai F pada umumnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara simultan variabel dependen.

c. Uji Nilai t (Uji Parsial)

Uji nilai t digunakan untuk menerangkan apakah ada hubungan secara individu antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahuinya ada hubungan di dasarkan pada kriteria nilai $\text{sig} < \alpha$ dan regresi pada kolom *understandardized coefficients* beta searah dengan hipotesis.

III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014. Perusahaan yang lolos menjadi *sample* sesuai dengan kriteria yang telah

dijelaskan, maka diperoleh *sample* sebanyak 36 perusahaan manufaktur periode dari 2010 sampai 2014. Terdapat 36 perusahaan yang lolos untuk dijadikan sampel data penelitian.

B. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3.1
Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	180	,10	5,15	,9049	,82238
Profit	180	,01	,42	,1073	,07369
Size	180	10,89	14,37	12,4062	,73572
KI	180	,32	,98	,7213	,18142
PBV	180	,15	22,29	2,9252	3,40338
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Output SPSS

Tabel 3.1 menunjukkan analisis deskriptif, jumlah data (N) yang valid dan yang sesuai dengan kriteria penelitian berjumlah 180 data selama periode 2010-2014. Nilai maksimum, minimum, *Range*, rata-rata dan standar deviasi setiap variabel bisa dilihat pada tabel 3.1.

C. Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	180
Kolmogorov-Smirnov Z	,738
Asymp. Sig. (2-tailed)	,648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Hasil uji normalitas lolos dengan melihat nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,738 dengan probabilitas yang tidak signifikan, yaitu 0,648.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3
Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4,096	,868		-4,716	,000		
SM	,106	,060	,098	1,764	,079	,711	1,406
Profit	,770	,069	,649	11,127	,000	,646	1,547
Size	4,847	,766	,319	6,327	,000	,863	1,159
KI	,435	,152	,136	2,867	,005	,980	1,021

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS

Hasil uji multikolinearitas disimpulkan semua variabel independen lolos uji asumsi klasik multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan VIF lebih kecil dari 10. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas data dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,615	,606	,24284	1,879

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Size, Struktur Modal

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS

Hasil yang didapat adalah $1,6694 < 1,879 < 2,3306$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,810	,530		1,528	,128
SM	-,002	,037	-,004	-,045	,964
Profit	-,014	,042	-,030	-,328	,744
Size	-,559	,467	-,096	-1,197	,233
KI	,162	,093	,132	1,752	,082

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS

Setiap variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Sehingga disimpulkan data tidak terkena uji heteroskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,615	,606	,24284

a. Predictors: (Constant), KI, Profit, Size, SM

Sumber : Output SPSS

Dapat dijelaskan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh 60,6 terhadap nilai perusahaan dan sisanya 39,4 (100-60,6) dijelaskan oleh variabel lain diluar model dari penelitian ini.

b) Uji Nilai F

Tabel 3.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,496	4	4,124	69,930	,000 ^b
	Residual	10,320	175	,059		
	Total	26,816	179			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KI, Profit, Size, SM

Sumber : Output SPSS

Semua variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional (SM, Profit, Size, dan KI) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

c) Uji Nilai t

Tabel 3.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,096	,868		-4,716	,000
	SM	,106	,060	,098	1,764	,079
	Profit	,770	,069	,649	11,127	,000
	Size	4,847	,766	,319	6,327	,000
	KI	,435	,152	,136	2,867	,005

a. Dependent Variable: PBV

Uji nilai t yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4 dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (*t test*). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat analisis linear berganda diperoleh hasil pada tabel 3.8 berikut:

6. Hasil Pengujian terhadap Hipotesis-Hipotesis Penelitian

a) Pengujian Hipotesis 1: Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil olah data yang telah dilakukan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hutang memang akan membantu suntikan dana untuk keberlangsungan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang perusahaan yang terlalu besar akan membuat kecenderungan perusahaan untuk menanggung rugi dan bangkrut akan semakin besar karena beban pembayaran hutang yang tinggi. Maka dari itu kecenderungan perusahaan untuk menanggung rugi akan semakin besar karena sudah mencapai titik optimal hutang dan akan berdampak menurunnya nilai perusahaan pada setiap kenaikan hutang yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Soliha dan Taswan (2002), Safrida (2013), Meythi, Dkk. (2013). Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Dewi dan Wirajaya (2013) dan Arviansyah (2013) yang meneliti terkait pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar JII. Temuan dari penelitiannya adalah ada pengaruh positif dari komposisi struktur modal perusahaan.

b) Pengujian Hipotesis 2: Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Penelitian ini konsisten dengan Dewi dan Wirajaya (2013), Nofrita

(2009), hermuningsih (2013). Jadi dengan tingginya profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena investor juga akan mendapatkan return yang tinggi. Dapat disimpulkan semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan diikuti dengan naiknya harga per lembar perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA, semakin tinggi rasio ROA perusahaan, maka semakin baik pula manajer dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar rasio ROA perusahaan juga menggambarkan kinerja dari sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada dalam kegiatan operasional. Kinerja yang bagus akan menaikkan reputasi dari perusahaan dan akan berdampak pada naiknya nilai Perusahaan.

c) Pengujian Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total log aset, merupakan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi sumber daya yang dimiliki akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sependapat dengan Rachmawati dan Triatmoko (2007), Sujoko dan Soebintoro (2005), ukuran perusahaan dijadikan patokan seorang investor untuk melakukan investasi. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi persepsi yang baik oleh masyarakat

terhadap perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap bahwa manajer bisa mengelola perusahaan sehingga akan menghasilkan aset perusahaan meningkat. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka akan tinggi pula nilai perusahaan.

d) Pengujian Hipotesis 4: Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini konsisten dengan Pakaryaningsih (2008) dan Suartana dan Wida (2013). Hasil dari penelitiannya bahwa semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan maka tingkat pengendalian, pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi akan semakin besar dan mendetail secara keseluruhan. Tindakan tersebut akan membuat manajer untuk tidak melakukan tindakan kecurangan demi keuntungan diri sendiri, sehingga akan meningkatkan kinerjanya dimana manajer akan bekerja secara optimal agar nilai perusahaan meningkat dan membuat reputai perusahaan baik. Dalam penelitian ini jadi semakin besar kepemilikan institusi dalam perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan, yaitu pengaruh struktur modal,

profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

1. Struktur modal tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profit*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung teori pensinyalan dan teori keagenan bahwa perusahaan akan meningkatkan kinerja dan memberikan sinyal yang baik kepada pengguna informasi keuangan supaya perusahaan mendapatkan reputasi yang baik dari *stakeholder*.

Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis untuk manajemen, manajer perusahaan harus lebih memperhatikan penggunaan hutang dalam kegiatan operasionalnya karena hutang bisa membuat perusahaan menderita kebangkrutan. Sedangkan untuk investor, dalam berinvestasi perlu

memperhatikan variabel *profit*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional dalam perusahaan saat melakukan investasi karena dalam penelitian ini diperoleh hasil variabel tersebut berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan..

Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur saja, dengan demikian penelitian ini belum bisa menggambarkan hasil keseluruhan perusahaan yang *listed* di BEI.
2. Variabel struktur kepemilikan saham hanya menggunakan kepemilikan institusional saja.

Berdasarkan hasil analisis dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti agar penelitian lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan seluruh jenis perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang akan didapatkan bisa memberikan gambaran secara keseluruhan perusahaan yang ada di BEI.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan sesuai dengan kondisi di masa yang akan datang.
3. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan periode masa penelitian supaya dapat menghasilkan kevaliditasan data yang lebih bai

Daftar Pustaka

- Apriada, K. 2013. “Pengaruh Struktur kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan”. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar*.
- Adnandara, Komang, F. 2010. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Analisa, Yangs. 2011. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Arviansyah, Y. 2013. “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftardi JII 2008-2011”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta*.
- Dewi, M, A, S. dan Wirajaya, A. 2013. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesepuluh. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Hermuningsih, Sri. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*
- Ismiyanti, F. dan Mamduh, M. Hanafi. 2004. “Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Meythi, Dkk. 2012.” Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating”. *Makalah Program Pendidikan Profesi Universitas Maranantha Bandung*.
- Nofrita, Ria., 2009. “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*

- Pakaryaningsih, Elok. 2008. "Peranan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Tinjauan Hubungan Non-Linear Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Rachmawati, A. dan Triatmoko, H. 2007. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan". Makassar: *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Rosiana.,dkk 2013. "Pengaruh Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Safrida, Eli. 2008. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.*
- Savitri, Asteria,W,A. 2014. "Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan frekuensi rapat dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. *Skripsi Universitas Bakrie*.
- Suartana, I Wayan dan Wida, Ni Putu. 2014. "Pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional pada nilai perusahaan". *E- jurnal akuntansi universitas udayana*
- Sujoko dan Subianto. 2007."Pengaruh Kepemilikan Saham, Lverage, Faktor Intern dan Faktor *Ektern* Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Lverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham *serta Cost of Equity Capital*". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.

www. Idx. com

www. Factbook. com